

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana menggunakan angka atau data numerik dalam membuktikan hubungan suatu variabel. Penelitian kuantitatif asosiatif digunakan untuk “menanyakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih”.³⁹ Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (variabel bebas berpengaruh dan variabel terikat terpengaruh).⁴⁰

B. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada karakteristik yang akan diteliti. Definisi operasional secara tidak langsung menunjukkan secara jelas dan spesifik untuk setiap variabel yang di gunakan dalam penelitian agar terhindar dari kesalahpahaman dan memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Table 3.1
Operational Variables

No.	Variabel	Pengukuran	Literatur
1.	ROA (<i>Return On Assets</i>)	$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$	(I Made Sudana. 2015: 25)

³⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ALFABETA, CV. Oktober 2013. 36.

⁴⁰ Ibid, 37.

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Variabel	Pengukuran	Literatur
2.	CR (<i>Current Ratio</i>)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	(Dr. Kasmir, 2019:135)
3.	PBV (<i>Price Book Value</i>)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Saat Ini}}{\text{Book Value}}$	(Suwardika, Agus I Nyoman dan Mustanda, 2017)

Penelitian ini terdapat dua (2) variabel yang akan di teliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau memicu terjadinya variabel *dependent*. Variabel *independent* penelitian ini adalah rasio *profitabilitas* (X_1) yang di hitung dengan ROA (*Return on Assets*), dan rasio *likuiditas* (X_2) yang di hitung dengan CR (*Current Ratio*).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *Dependent* adalah variabel yang terjadi sebagai akibat atau tanggapan terhadap pengaruh variabel *Independent*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) yang di hitung dengan PBV (*Price Book Value*).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang diakses melalui Laporan Keuangan dan Tahunan (idx.co.id).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang melibatkan objek atau subjek dengan atribut dan kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini, terdapat 13 populasi perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 sampai 2022.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AKKU	PT Alam Karya Unggul Tbk
2.	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
3.	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
4.	BRNA	PT Berlina Tbk
5.	ESIP	PT Sinergi Inti Plasindo Tbk
6.	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk <i>d.h Titan Kimia Nusantara Tbk</i> <i>d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk</i>
7.	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk <i>d.h Kageo Igar Jaya Tbk</i>
8.	IMPC	PT Impact Pratama Industri Tbk
9.	IPOL	PT Indopoly Swakarya Industry Tbk
10.	PBID	PT Panca Budi Indaman Tbk
11.	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
12.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
13.	YPAS	PT Yana Prima Hasta Persada Tbk

Sumber: Laporan Keuangan dan Tahunan (idx.co.id) (telah diolah kembali.2023).

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian dari suatu populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik”.⁴¹ Sampel digunakan sebagai wakil populasi yang akan di teliti. Sampel yang digunakan peneliti adalah perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022, kemudian dipilih menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria pemilihan sampel:

Tabel 3.3
Penentuan Sampel Perusahaan Manufaktur
Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2022	13
2	Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang tidak menerbitkan laporan keuangan (<i>Annual Report</i>) dalam periode 2018 sampai 2022	(0)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang tidak menerbitkan harga saham dalam periode 2018 sampai 2022	(2)
4	Perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang memiliki laba positif dalam periode 2018 sampai 2022	(4)
Jumlah Sampel Perusahaan		7
Total Sampel Perusahaan selama tahun 2018-2022		35

Sumber: Laporan Keuangan dan Tahunan (idx.co.id) (telah diolah kembali. 2023).

Sesuai dengan standar pengambilan sampel metode *purposive sampling*, dipilih 7 (tujuh) Perusahaan selama 5 periode dari tahun

⁴¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ALFABETA, CV. Oktober 2013. 18.

2018 hingga 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 35. Berikut data sampel Perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 3.4
Hasil Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
2.	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk <i>d.h Kagoie Igar Jaya Tbk</i>
3.	IMPC	PT Impact Pratama Industri Tbk
4.	IPOL	PT Indopoly Swakarya Industry Tbk
5.	PBID	PT Panca Budi Indaman Tbk
6.	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
7.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk

Sumber: Laporan Keuangan dan Tahunan (idx.co.id) (telah diolah kembali. 2023).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

a. Sifat Data

Data penelitian ini dikategorikan sebagai data kuantitatif yang berupa dokumen atau data berangka. Selain itu, peneliti menggunakan teknik *observasi non partisipan* karena tidak melakukan *observasi* langsung, namun bertindak sebagai obsevator dan mencatat, menganalisis, dan mempelajari data yang dikumpulkan dari situs web yang relevan.

b. Sumber Data

Data untuk penelitian ini berdasarkan sumber datanya dikategorikan sebagai data sekunder yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti berupa dokumen dan informasi dari orang lain.

c. Jenis Data

Data penelitian ini termasuk dalam data panel (*pooled data*), yang menggabungkan data *cross section* dan *time series* dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan tahun 2018 hingga 2022.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis dengan cara:

a. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data berupa catatan dan laporan keuangan serta data saham di Bursa efek Indonesia.

b. *Web Searching*

Peneliti menggunakan situs web yang akurat dan terpercaya untuk mengumpulkan data dari artikel, jurnal, dan dokumen terkait dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat untuk pengumpulan data berbentuk angka yang bisa dihitung dan berbentuk numerik dengan metode analisis linier menggunakan analisis statistik SPSS 26.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode, prosedur dan pendekatan yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistika yang diukur dan

diuji dengan program SPSS 26. Hasil analisis akan digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan variabel dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-Sminov* (K-S) dalam menguji normalitas dengan dasar nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda, yang dapat diamati melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka hubungan antar variabel terganggu. Dasar pengambilan keputusan:

- Nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak terjadi multikolonieritas.
- Nilai *tolerance* < 0,10, maka terjadi multikolinieritas.
- Nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas
- Nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian ada keterkaitan satu sama lain. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW), namun

hanya untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan model regresi harus mengandung konstanta dan tidak ada lag antar variabel independen. (Ghozali, 2018). Tabel berikut menjadi dasar untuk menilai ada atau tidaknya autokorelasi:

Tabel 3.5
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson

Nilai DW	Kesimpulan
$d_w < d_L$	Terdapat Autokorelasi Positif
$d_L \leq d_w \leq d_U$	Tanpa Ada Autokorelasi
$d_U \leq d_w \leq 4 - d_U$	Tidak Ada Autokorelasi
$4 - d_U \leq d_w \leq 4 - d_L$	Tanpa Kesimpulan
$d_w > 4 - d_L$	Terdapat Autokorelasi Positif

Sumber: Telah diolah kembali (2023).

Keterangan:

d_W : *Durbin Watson*

d_U : *Durbin Watson Upper* (batas atas DW)

d_L : *Dubin Watson Lower* (batas bawah DW)

4) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variasi residu antar variabel dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu tidak ada gejala heteroskedastisitas. Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi tidak dapat dianggap sebagai model yang baik dan perlu dilakukan perbaikan.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata variabel dependen dengan menggunakan nilai dari masing-masing variabel independen. Ini menunjukkan bagaimana

variabel independen dan dependen berinteraksi. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

α : Konstanta

b : Koefisien X_1 dan X_2

X_1 : *Return On Assets* (ROA)

X_2 : *Current Ratio* (CR)

e : *Error*

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t atau parameter tunggal menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas dan terikat pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). (Ghozali, 2018). Ketentuan pengujian:

- Jika tingkat signifikan $\leq 5\%$, H_a diterima.
- Jika tingkat signifikan $\geq 5\%$, H_a ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji-F atau uji signifikansi simultan dengan tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk menilai apakah suatu variabel terikat dipengaruhi oleh seluruh variabel bebas secara simultan dalam kondisi pengujian:

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, H_a diterima (berpengaruh).

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, H_a ditolak (tidak berpengaruh).

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya menunjukkan seberapa baik model mampu menjelaskan perubahan variabel independe. Nilai R^2 tinggi maka variabel bebas mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai R^2 rendah menunjukkan bahwa variabel independen kurang mampu untuk menjelaskan variabel dependen (Y). Rumus Koefisien Determinan (R^2):

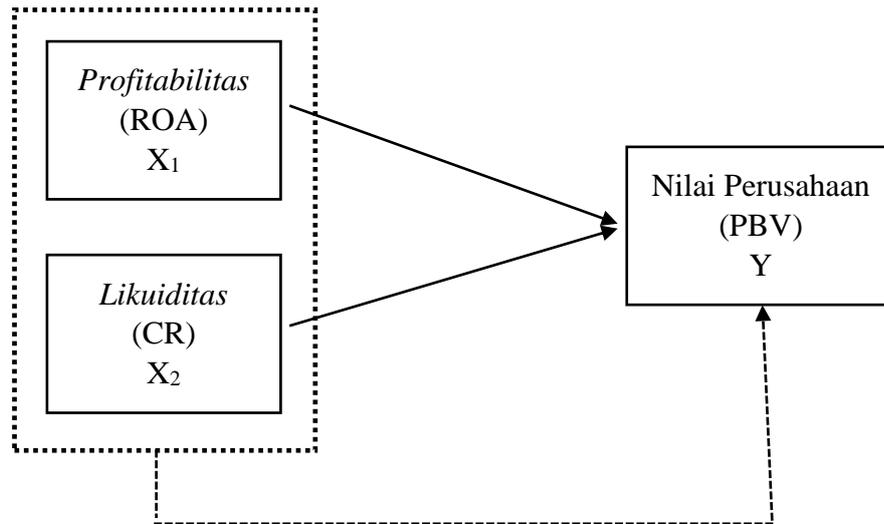
$$R^2 = 1 - \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

- SSR adalah *Total Sum of Squares Residual* (jumlah kuadrat dari residuals atau kesalahan prediksi)
- SST adalah *Total Sum of Squares* (jumlah kuadrat total dari variabel dependen)

H. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritik merupakan konsep yang digunakan dalam menjelaskan dan memahami fenomena yang akan di teliti. Kerangka teoritik berfungsi sebagai landasan teori yang mempengaruhi dan memperjelas hasil penelitian antar variabel. Berikut kerangka teoritik dari penelitian ini:



Keterangan:

—————▶ : Pengaruh secara Parsial

.....▶ : Pengaruh secara Simultan

X₁ : Rasio *Profitabilitas* diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

X₂ : Rasio *Likuiditas* diukur dengan *Current Ratio* (CR).

Y : Nilai Perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV).